

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah pesisir dan laut merupakan wilayah yang memungkinkan sebagai sumber perekonomian daerah melalui kegiatan usaha perikanan, khususnya usaha perikanan. Masyarakat yang mempunyai mata pencaharian dan berpenghasilan sebagai usaha nelayan merupakan salah satu kelompok masyarakat yang melakukan aktifitas usaha dengan pendapatan penghasilan sumber dari kegiatan usaha nelayan sendiri. Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan dan lainnya. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Banyaknya tangkapan tercermin pula pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagai besar untuk keperluan konsumsi keluarga. Aset reguler yang ditemukan di daerah tepi pantai sangat besar, terutama aset perikanan, yang memiliki keanekaragaman hayati laut yang sangat mungkin, baik dari segi spesies maupun wilayah. Perikanan mengakomodasi peningkatan provinsi untuk mewujudkan aset bantuan pemerintah daerah. Aset perikanan merupakan salah satu aset normal yang berkelanjutan dan terbuka, mengingat sifatnya yang terbuka memiliki pintu terbuka yang luar biasa untuk membawa kecanggungan lingkungan dan merusak aset tepi laut dan laut. Sejalan dengan itu termasuk lingkungan. Potensi yang ada saat ini, bila dikelola dengan baik, akan membawa manfaat yang tiada henti (*supportable*), namun kenyataannya di lapangan masih banyak praktek penyalahgunaan ikan yang tidak menitikberatkan pada masalah pengelolaan, bahkan dengan memusnahkan ruang hidup, ini tidak boleh berlanjut, dengan asumsi tidak ada tindakan balasan, aset ikan akan dihentikan.

Perairan Kronjo, Kabupaten Tangerang, memiliki potensi sumber daya ikan yang cukup besar. Saat ini, pengaruh kegiatan pesisir dan pola penangkapan telah mengakibatkan pola dinamika penangkapan ikan yang mempengaruhi jumlah hasil tangkapan nelayan. Tujuan penelitian ini menganalisis hasil tangkapan nelayan yaitu biologi ikan tembang (*Sardinella gibbosa*) seperti daerah penangkapan ikan di Perairan Kronjo, data keragaan perikanan tangkap dianalisis secara deskriptif, dan pemetaan spasial dianalisis menggunakan sistem informasi geografis kelautan. Salah satu penghasilan penangkapan di Perairan Kronjo ikan

tembang (*Sardinella gibbosa*) merupakan sumber daya ikan yang memiliki nilai ekonomis serta peranan penting dalam perikanan Indonesia. Alat tangkap yang dipakai dalam operasi ikan tembang ialah jaring isang (*gill net*) yaitu salah satu jenis alat tangkap ikan dari bahan jaring yang bentuknya empat persegi panjang dimana ukuran mata jaring

Daerah tersebut memiliki pontesi perikanan ikan tembang (*Sardinella gibbosa*) yang sangat baik dan memiliki potensi yang sangat besar di perairan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten, Sumber daya ikan penting bagi kebutuhan manusia untuk penumbuhan gizi maupun kegiatan perekonomian, mendorong manusia kelastarian sumber daya ikan, salah satunya ikan tembang merupakan ikan pelagis kecil ekonomis tinggi di Perairan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Agar pemanfaatan sumber daya ikan tembang di Perairan Kabupaten Tangerang tetap lestari maka perlu dilakukan analisis aspek biologi ikan tembang (*Sardinella gibbosa*).

Penataan perikanan tangkap dalam pengembangan yang mendukung diartikan sebagai suatu upaya yang efisien dan terpelihara agar keadaan stok aset ikan tetap terjaga dengan memperhatikan kondisi ekologis agar tidak berkurang untuk menjamin bantuan pemerintah dan pengembangan wilayah setempat di cara yang praktis. Peningkatan keuangan perikanan yang andal jelas juga dapat dilakukan di Perairan Indonesia, misalnya di Perairan Kronjo, Kabupaten Tangerang, kebutuhan masyarakat Kabupaten Tangerang dan sekitarnya akan protein ikan telah mendorong upaya yang lebih luas untuk memanfaatkan kekayaan ikan dengan memanfaatkan berbagai kemajuan perikanan, akan dari inovasi langsung dalam skala terbatas sehingga saat ini yang telah terindustrialisasi. Penangkapan ikan yang terus-menerus tanpa fokus pada pengamanan sistem biologis laut akan membangun nilai ciptaan secara moneter, namun akan berdampak buruk pada kelestarian ikan. Untuk itu penelitian tentang “aspek biologi ikan tembang (*Sardinella gibbosa*) di Perairan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten” perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, dapat dirumuskan beberapa masalah dalam “aspek biologi ikan tembang (*Sardinella gibbosa*) di Perairan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten” ini adalah:

- 1) Membedakan jenis kelamin ikan jantan dan betina
- 2) Menghitung panjang dan bobot
- 3) Mengetahui penyebab faktor kondisi

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian “aspek biologi ikan tembang (*Sardinella gibbosa*) di Perairan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten” ini adalah:

- 1) Menganalisis rasio jenis kelamin ikan jantan dan ikan betina
- 2) Menganalisis panjang dan bobot ikan tembang (*Sardinella gibbosa*)
- 3) Menganalisis faktor kondisi ikan tembang (*Sardinella gibbosa*)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian “aspek biologi ikan tembang (*Sardinella gibbosa*) di Perairan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten” ini adalah:

- 1) Sebagai wadah peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan;
- 2) Sebagai bahan pengambilan kebijakan bagi pelaku usaha perikanan di Kabupaten Tangerang;
- 3) Sebagai bahan pengambilan data difokuskan pada berdasarkan dari tujuan penelitian;